



**RENSTRA
BBPP BATU
TAHUN 2020-2024
REVISI 2**

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65301

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat-NYA penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Revisi 2 Balai Besar Pelatihan Peternakan-Batu Tahun 2020-2024 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis BBPP Batu ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Pusat Pelatihan Pertanian Tahun 2020-2024. Renstra ini menjadi acuan bagi BBPP Batu, untuk menghasilkan sinergitas dalam pelaksanaan program pengembangan sumberdaya manusia pertanian dan kelembagaan petani.

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan pemikirannya dalam penyusunan Renstra ini. Saran, masukan dan juga kritik yang konstruktif dari semua pihak akan membantu penyempurnaan dokumen Renstra BBPP Batu.



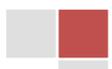
Kepala Balai,

[Handwritten Signature]
Dr. Wasis Sarjono, S.Pt, M.Si
NIP. 196411131988021001



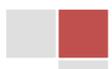
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
BAB II GAMBARAN ORGANISASI	3
2.1. Sasaran Umum dan Strategi Utama	4
2.1.1. Sasaran Umum	4
2.1.2. Strategi Utama.....	6
2.1.3. Tujuan Kegiatan	7
2.1.4. Sasaran Kegiatan.....	7
2.2. Struktur Organisasi.....	8
2.3. Keragaan Organisasi	9
2.3.1. Aspek Geografis Wilayah	9
2.3.2. Aspek Lahan.....	10
2.3.3. Aspek Ketenagaan.....	11
2.3.4. Aspek Kelembagaan.....	12
2.3.5. Aspek Penyelenggaraan	13
2.3.6. Aspek Pembiayaan	15
2.3.7. Aspek Sarana dan Prasarana	16
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	19
3.1. Identifikasi Lingkungan Strategis	19
3.1.1. Internal	19
3.1.2. Eksternal.....	20
3.2. Analisa SWOT	21
3.2.1. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Pelatihan Teknis Agribisnis, Teknik, Fungsional, Profesi, Inkubator Bisnis, Inkubator Teknik dan Penyelenggaraan <i>Retooling</i>	21
3.2.2. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Bertaraf Internasional	24
3.2.3. BBPP Batu menyelenggarakan pelatihan berdampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklatnya	27
3.3. Kebijakan dan Strategi	30



Rencana strategis Tahun 2020 - 2024

3.3.1. Kebijakan	30
3.3.2. Strategi	30
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	33
4.1. Kegiatan dan Sasaran	33
4.2. Indikator Kinerja Utama (IKU/IKSP DAN IKSK)	34
4.2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)/Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	34
4.2.2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	35
4.3. Kerangka Pendanaan	36
BAB V PENUTUP	40



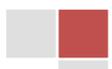
DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Data Pegawai PNS BBPP Batu berdasarkan Pendidikan Akhir	11
Grafik 2. Data dan Perkiraan Pegawai PNS Kelompok Fungsional Widyaiswara berdasarkan Pendidikan Akhir	12
Grafik 3. Perkembangan Jumlah Fasilitasi dan Pembinaan P4S BBPP Batu	12
Grafik 4. Jumlah Peserta Diklat Kerjasama	12
Grafik 5. Jumlah kunjungan dan magang/PKL BBPP Batu	13
Grafik 6. Realisasi Peserta Diklat bagi Aparatur	14
Grafik 7. Realisasi Diklat bagi Non Aparatur	14
Grafik 8. Perkembangan anggaran dan realisasi DIPA.....	15
Grafik 9. Target dan Realisasi Penyetoran PNBPN	15
Grafik 10. Data Perkembangan Aset Tanah BBPP Batu	16
Grafik 11. Data Perkembangan Aset Peralatan dan Mesin	16
Grafik 12. Data Perkembangan Aset Gedung dan Bangunan	17
Grafik 13. Data Perkembangan Aset Jalan dan Jembatan.....	17
Grafik 14. Data Perkembangan Aset Irigasi	18
Grafik 15. Data Perkembangan Aset Tetap Lainnya	18



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Batu 8



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pokok – Pokok Sasaran Umum BBPP Batu Periode 2020 – 2024.....	4
Tabel 2. Wilayah Kerja BBPP Batu.....	9
Tabel 3. Indikator kinerja utama/indikator kerja sasaran program Badan PPSDMP tahun 2020-2024.....	34
Tabel 4. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBPP Batu 2020-2024.....	35
Tabel 5. Kerangka Pendanaan Kegiatan BBPP Batu Tahun 2020.....	36
Tabel 6. Kerangka Pendanaan Kegiatan BBPP Batu Tahun 2021 – 2024.....	38



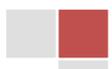
BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena berfungsi sebagai penyedia pangan, pakan untuk ternak dan energi. Peran pertanian untuk memenuhi hidup manusia dipengaruhi berbagai macam faktor, salah satunya adalah kondisi alam. Tren saat ini yang terjadi adalah peningkatan konsumsi pangan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan ancaman wabah penyakit. Ancaman penyakit yang dimaksud adalah adanya wabah pandemi Covid-19 yang membuat sector pertanian menempati posisi yang semakin sentral. Berkaitan dengan tugas kementerian pertanian adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan yang aman bagi 273 jiwa penduduk Indonesia.

Langkah utama pembangunan pertanian nasional yang harus ditempuh agar sektor pertanian adalah dengan adanya penerapan inovasi teknologi untuk meningkatkan skala ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkat 5,7 – 6% per tahun, yang didorong oleh peningkatan produktifitas, investasi berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja, dan peningkatan kualitas SDM. “Indonesia Maju, Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” merupakan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden. Untuk mendukung visi misi tersebut Kementerian Pertanian menetapkan sasaran pembangunan pertanian jangka menengah 2020 – 2024 yakni: Kementerian Pertanian yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas. Salah satu kunci mencapai sasaran pembangunan pertanian jangka menengah tahun 2020 – 2024 adalah sumber daya manusia yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha. Untuk mendukung visi misi tersebut Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) sebagai unit kerja Eselon I Kementerian Pertanian, memiliki mandat untuk menyiapkan SDM pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing.

Balai Besar Pelatihan Peternakan(BBPP) Batu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang pelatihan yang memiliki tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang peternakan bagi Aparatur dan Non Aparatur perlu meletakkan landasan yang kokoh dalam pelaksanaan kegiatan lima tahun ke depan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran umum dan sasaran strategis BPPSDMP yang tertuang pada Rencana Strategis (Renstra) Badan PPSDMP tahun 2020 – 2024 dan Renstra Puslatan Tahun 2020 – 2024.

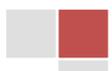


Untuk mencapai hal tersebut maka BBPP Batu perlu merumuskan Renstra BBPP Batu Tahun 2020 – 2024 untuk mengakselerasi terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha melalui pemantapan sistem pelatihan peternakan dan sebagai acuan dalam pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPP Batu.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra BBPP Batu tahun 2020 – 2024 dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas terkait tujuan dan berbagai kebijakan, program dan kegiatan serta indikator kinerja BBPP Batu. Sedangkan tujuan penyusunan Renstra BBPP Batu tahun 2020 – 2024 adalah :

1. Menjamin keselarasan antara sasaran umum, strategi utama, tujuan dan sasaran kegiatan BBPP Batu dengan tujuan dan sasaran BPPSDMP dan Puslatan
2. Sebagai landasan operasional dalam menentukan prioritas program dan kegiatan yang di usulkan untuk dibiayai dari Anggaran Pendapatan Belanja Nasional (APBN) sehingga pencapaian hasil dapat sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
3. Memudahkan dalam mengukur pencapaian tujuan.
4. Sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT)



BAB II

GAMBARAN ORGANISASI

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah unit pelaksana teknis bidang pelatihan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan sehari-hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok, BBPP Batu memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;

- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu

2.1. Sasaran Umum dan Strategi Utama

2.1.1. Sasaran Umum

BPPSDMP menetapkan sasaran umum pembangunan pertanian tahun 2020 – 2024 yaitu: “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewudukan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern” .

Memperhatikan tugas, fungsi, capaian kinerja Balai tahun 2015 -2019, permasalahan serta tantangan yang ada, maka pada periode tahun 2020-2024 BBPP Batu menetapkan sasaran umum yaitu : ‘Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern melalui Pelatihan dibidang Peternakan bagi Aparatur dan Non Aparatur serta Sertifikasi Profesi”.

Adapun pokok-pokok sasaran umum dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Pokok – Pokok Sasaran Umum BBPP Batu Periode 2020 – 2024

Pokok-Pokok Sasaran Umum	Makna Sasaran Umum
SDM pertanian yang professional	Sumber daya manusia pertanian yang memiliki kompetensi, sesuai dengan profesi yang ditekuni, mempunyai pengetahuan, sikap, keterampilan, motivasi dan atribut lain yang diperlukan agar dapat berhasil dalam pekerjaannya (Renstra BPPSDMP)
SDM pertanian yang mandiri	Sumber daya manusia pertanian yang selalu bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan inisiatif, kemampuan dan tanggung jawab pada diri sendiri secara konsekuen dan menghindari dari sikap ketergantungan pada orang lain (Renstra BPPSDMP)
SDM pertanian yang berdaya saing	Sumber daya manusia pertanian yang memiliki kemampuan untuk menghadapi hambatan atau kemampuan untuk meraih



Rencana strategis Tahun 2020 - 2024

	kesuksesan (Renstra BPPSDMP)
SDM Pertanian yang Berjiwa Wirausaha	Sumber daya manusia yang memiliki jiwa dan semangat enterpreunership, bekerja di sektor pertanian dari hulu dan/atau hilir, serta mampu membuka lapangan pekerjaan dan akses pasar di sektor pertanian (Renstra BPPSDMP)
Pertanian Maju	Peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian yang mampu meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraannya. Apabila ditinjau dari indikator ekonomi, dicirikan dengan kestabilan lembaga dan pranata pertanian dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi sekaligus menyumbang penciptaan/penyerapan tenaga kerja. Pertanian maju ditandai dengan peran serta masyarakat secara nyata dan efektif dalam pembangunan pertanian (Renstra BPPSDMP)
Pertanian Mandiri	Pembangunan pertanian berdasarkan kemampuan dalam negeri sesuai dengan kondisi masyarakat. Pertanian mandiri diindikasikan dengan memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya pertanian, memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam memenuhi kebutuhan pembangunan pertanian, mampu mendorong tumbuhnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang maju dan memiliki kemampuan mendorong tumbuhnya kreativitas untuk selalu aktif dan bekerjasama dengan pihak lain (Renstra BPPSDMP)
Pertanian Modern	pembangunan pertanian berbasis inovasi yang sejalan dengan revolusi industri 4.0. Untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri dan modern tidak lepas dari peran SDM pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha (Renstra BPPSDMP)
Pelatihan	Setiap usaha/upaya untuk memperbaiki performa pekerja pada pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya atau pekerjaan yang berkaitan dengan pekerjaannya (Permentan 37 Tahun 2018).



Rencana strategis Tahun 2020 - 2024

Peternakan	Segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit dan/atau bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan, budi daya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya (Undang-Undang No 18 Tahun 2009)
Aparatur	Warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan (Permentan 37 Tahun 2018).
Non Aparatur	Pelaku utama dan pelaku usaha yang melakukan usaha bidang pertanian baik budidaya maupun pascapanen (Permentan 37 Tahun 2018).
Sertifikasi Profesi	Proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi sesuai dengan SKKNI, Standard Internasional, dan/ atau Standard Khusus (Permentan 37 Tahun 2018)

2.1.2. Strategi Utama

Dalam mendukung strategi utama Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, Badan PPSDMP menetapkan strategi utama yaitu:

1. Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang Terpadu dan Berkelanjutan;
2. Memperkuat Pendidikan Pertanian yang Kredibel;
3. Memantapkan Sistem Pelatihan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang berbasis kompetensi dan daya saing; serta
4. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel.

Dalam mewujudkan strategi utama tersebut telah ditetapkan 3 (tiga) Program Aksi Badan PPSDMP tahun 2020-2024 yaitu :

1. Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani),
2. Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial, dan
3. Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian

Untuk mendukung sasaran umum Badan PPSDMP, maka BBPP Batumenetapkan strategi utama yaitu:



BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU

1. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan ketenagaan pelatihan;
2. Mengembangkan manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan;
3. Mengembangkan program pelatihan dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.

2.1.3. Tujuan Kegiatan

Dalam mencapai target indikator yang telah ditetapkan, BBPP Batu menetapkan tujuan yaitu: Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian untuk peningkatan produktivitas sumber daya manusia pertanian, dengan indikator:

1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target 60% (tahun 2020) dan 90% (tahun 2024).
2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan pertanian dengan target (skala likert) 3,90 (2020) dan 3,94 (2024)
3. Nilai Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi (PMRB) BBPP Batu 33,25 (2020) dan 34,25 (2021)
4. Nilai kinerja anggaran BBPP Batu 90,0 (2020) dan 90,8 (2024).

2.1.4. Sasaran Kegiatan

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Renstra BPPSDMP tahun 2020 – 2024 yang terkait dengan tugas dan fungsi BBPP Batu adalah: SS4. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional, meliputi IKSS: 1) persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya dan 2) kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya. Dan SS5. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel meliputi IKSS : 1) Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian dan 2) Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Pertanian.

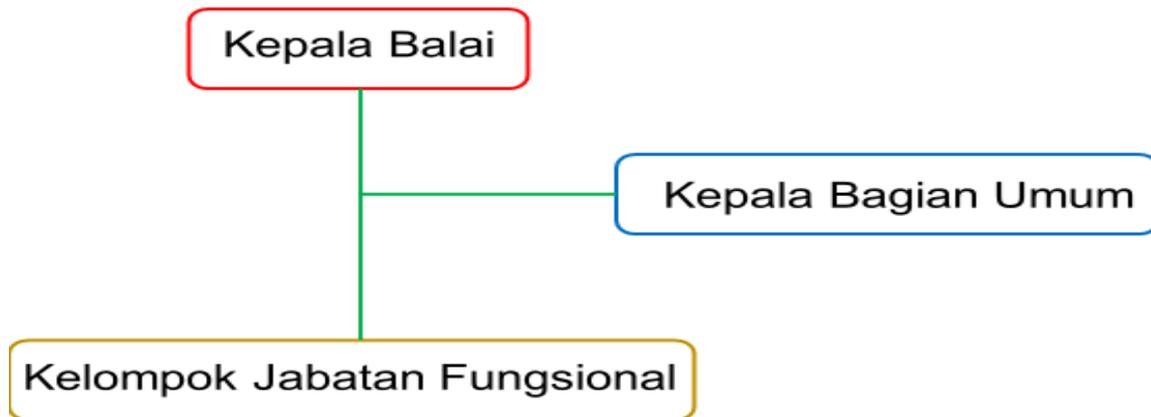
Berdasarkan IKU yang didelegasikan kepada BPPSDMP dan tugas fungsi BPPSDMP, maka Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) yang ingin dicapai BBPP Batu dalam periode tahun 2020- 2024 adalah: SP2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional, dengan indikator kinerja Persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya dan SP3. SP4. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja: Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPSDMP SP5.



Terkelolanya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan indikator kinerja: Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMP.

2.2. Struktur Organisasi

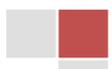
Susunan organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sesuai dengan Permentan No. 45 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup BPPSDMP. Adapun bagan struktur organisasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Batu

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian

Sesuai Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Nomor: 141/Kpts/OT.020/I/08/18 tentang Perubahan Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan di Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Wilayah Kerja BBPP Batu sesuai tabel berikut:



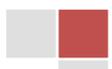
Tabel 2. Wilayah Kerja BBPP Batu

No	Uraian	Wilayah Kerja
1.	Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Peternakan	Provinsi : (1). Nangroe Aceh Darussalam; (2) Sumatera Utara; (3) Sumatera Barat; (4) Jambi; (5) Bengkulu, (6) Riau; (7) Kepulauan Riau; (8) Sumatera Selatan, (9) Bangka Belitung; (10) Lampung; (11) Banten, (12) DKI Jakarta; (13) Jawa Barat; (14) Jawa Tengah; (15) DI Yogyakarta; (16) Jawa Timur; (17) Kalimantan Barat; (18) Kalimantan Selatan; (19), Kalimantan Tengah; (20) Kalimantan Timur; (21) Kalimantan Utara; (22) Papua Barat; (23) Papua;
2.	Berdasarkan Pelatihan Unggulan Persusuan dan Teknologi Hasil Ternak	Nasional
3.	Berdasarkan Pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) dan Ikatan Alumni Magang Jepang (IKAMAJA)	Provinsi : (1) Bali; (2) Nusa Tenggara Barat; (3) Maluku; (4) Maluku Utara; (5) Papua; (6) Papua Barat

2.3. Keragaan Organisasi

2.3.1. Aspek Geografis Wilayah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu beralamat di Jl. Songgoriti No 24 Kota Batu Jawa – Timur. Secara topografi, lokasi BBPP Batu terhampar di kaki bukit Gunung Banyak dengan ketinggian tempat 900 Meter dari permukaan laut. Secara hidrologi kawasan



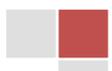
balai memiliki sumber air yang berasal dari mata air coban petak, kondisi saat ini sumber mata air tersebut semakin berkurang debit airnya dikarenakan mata air tersebut juga menjadi sumber air bagi masyarakat sekitar balai. Ditinjau dari kondisi suhu udara, kawasan BBPP Batu memiliki suhu udara antara 18 °C – 24 °C, dengan curah hujan berkisar 122,04 mm/tahun.

Lokasi BBPP Batu mudah dijangkau dan hanya berjarak sekitar 35 Km dari Bandara Abdurrahman Saleh Malang dan berjarak 94 KM dari bandara Internasional Juanda Surabaya. Berdasarkan kondisi geografis tersebut, maka permasalahan yang dihadapi BBPP Batu kedepan adalah:

- a. Kemacetan. Kota Batu yang merupakan kota tujuan wisata dengan peningkatan jumlah kunjungan setiap tahunnya mengakibatkan akses menuju Kota Batu semakin padat.
- b. Debit air berkurang. Coban petak menjadi sumber air bagi masyarakat songgoriti yang jumlah penduduknya semakin meningkat dengan debit air yang tetap.
- c. Longsor dan banjir. Lokasi balai yang terletak di kaki Gunung Banyak dengan pemukiman penduduk semakin padat dan lahan terbuka hijau semakin berkurang, berpotensi terjadinya longsor dan banjir.
- d. AMDAL. Dampak positif keberadaan BBPP Batu di bidang pariwisata, meningkatkan jumlah kunjungan ke Kota Batu karena peserta pelatihan selain untuk berlatih di BBPP Batu juga untuk berwisata. Bidang tenaga kerja, penyerapan tenaga kerja dari warga sekitar balai untuk memelihara sarana prasarana balai. Dampak negatif keberadaan BBPP Batu adalah polusi tanah, akibat dari kotoran hewan yang ditimbun dalam tanah sehingga tanah tersebut tidak dapat digunakan. Polusi perairan, akibat dari kotoran hewan yang dibuang ke saluran air. Dampak negatif yang ditimbulkan diminimalisir dengan melakukan pengolahan limbah, yaitu dengan membuat biogas, pengolahan pupuk cair dan padat. BBPP Batu sampai saat ini belum memiliki AMDAL secara tertulis.

2.3.2. Aspek Lahan

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu memiliki lahan seluas 5 Ha yang terdiri dari lahan bersertifikat 3,3 Ha dan lahan provinsi 1,7 Ha. Tingkat kemiringan lahan berkisar antara 25-40% dengan jenis tanah adalah *inceptisol*. Jenis tanah ini ditandai dengan bahan induk yang didominasi oleh endapan material vulkanik. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.2/Permentan/SM.300/J/01/12 bahwa standar minimal kepemilikan lahan sebesar 10 Ha tetapi lahan BBPP Batu seluas 5 Ha, maka kepemilikan lahan BBPP Batu masih di bawah standar minimal.



Rencana strategis Tahun 2020 - 2024

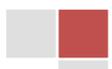
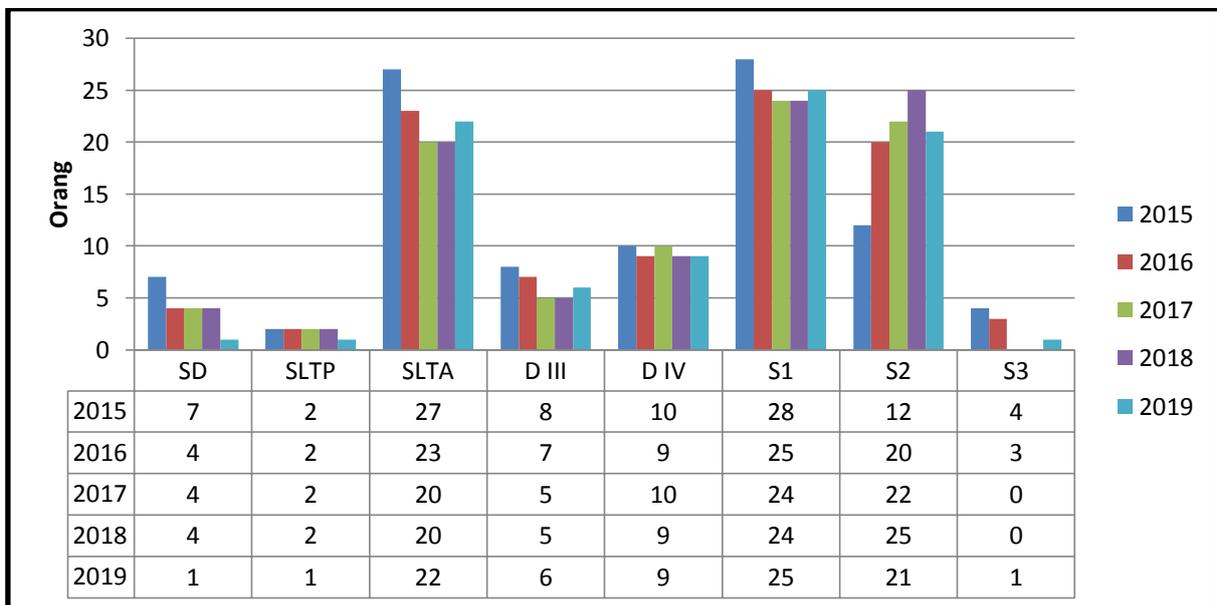
Ditinjau dari kelengkapan sarana prasarana, BBPP Batu masih kurang. Lahan yang dimiliki BBPP Batu belum semuanya dibangun pagar pembatas. Sehingga masyarakat luar dengan mudah bisa masuk ke kawasan BBPP Batu. Saluran irigasi di BBPP Batu belum memadai. Sampah yang dihasilkan setiap harinya belum dapat ditampung sepenuhnya karena keterbatasan tempat penampungan dan pembuangan sampah.

Perkembangan BBPP Batu kedepan dalam pemenuhan sarana prasarana menimbulkan kebutuhan akan daya listrik semakin meningkat. Peningkatan daya listrik menyebabkan semakin rentannya terjadinya bencana kebakaran. Maka perlu dilengkapi sarana prasarana pencegah bencana kebakaran dan disusun manajemen bencana. Peningkatan kunjungan ke BBPP Batu perlu diimbangi dengan diperluasnya jalan dan tempat parkir yang dimiliki.

2.3.3. Aspek Ketenagaan

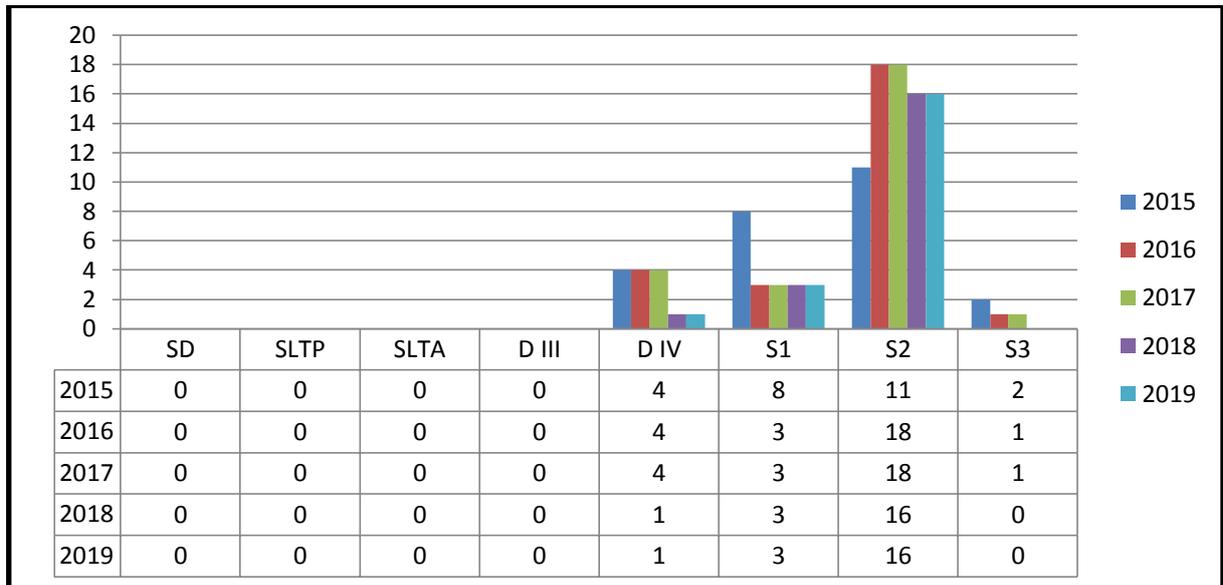
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Batu didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya, yang secara rinci diuraikan sebagai berikut :

Grafik 1. Data Pegawai PNS BBPP Batu berdasarkan Pendidikan Akhir



Rencana strategis Tahun 2020 - 2024

Grafik 2. Data dan Perkiraan Pegawai PNS Kelompok Fungsional Widyaiswara berdasarkan Pendidikan Akhir

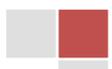
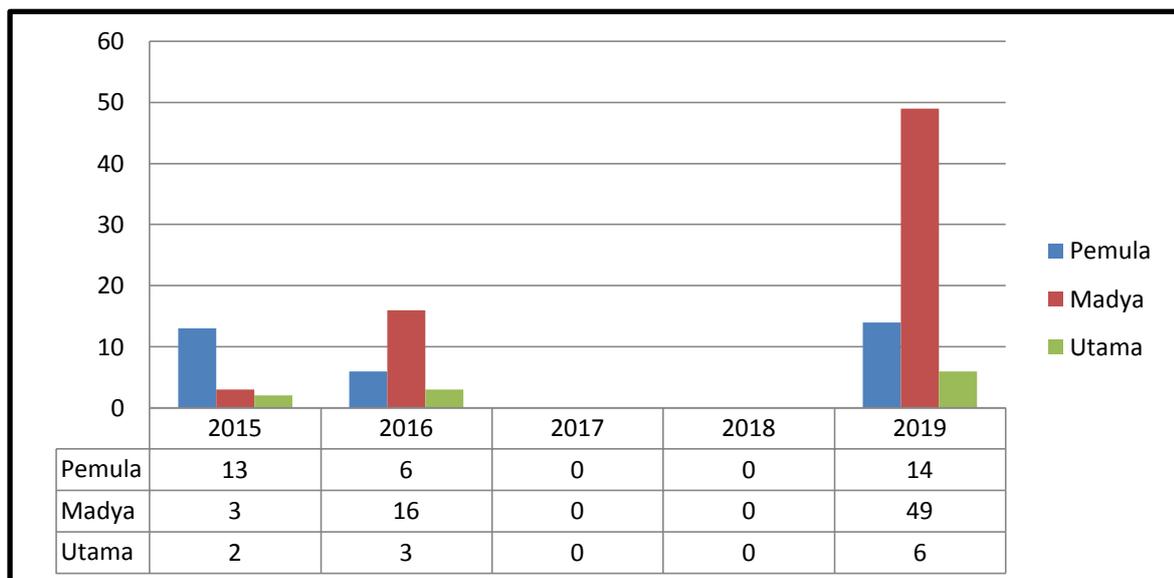


2.3.4. Aspek Kelembagaan

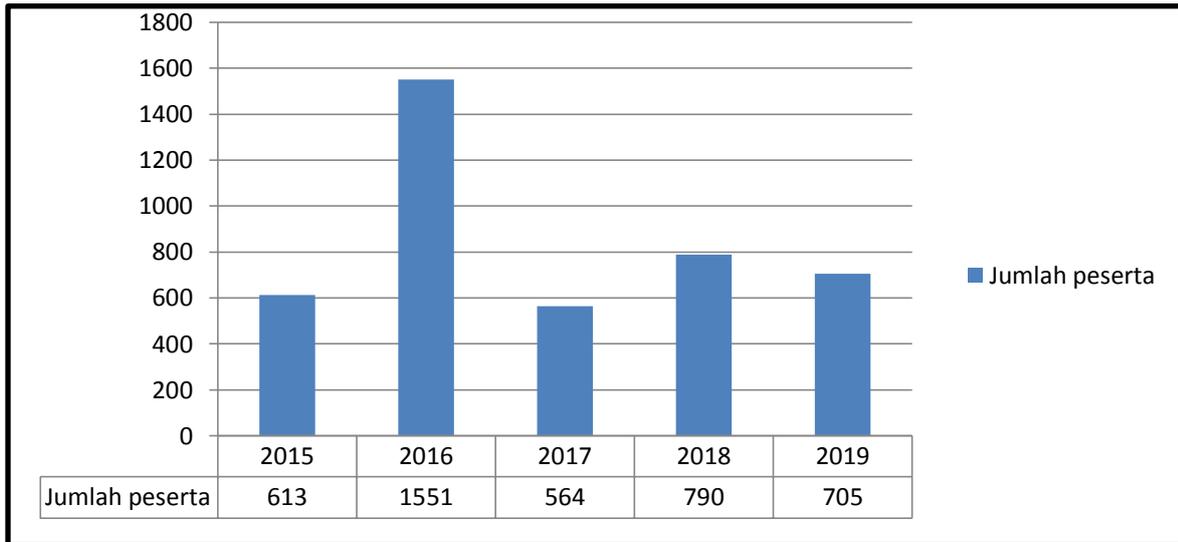
Aspek kelembagaan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu pada tiap tahunnya mengalami penguatan, hal ini ditunjukkan dengan pencapaian yang telah didapat pada periode 2015 - 2019, yaitu :

- a. Memiliki sertifikat ISO 9001 : 2015 pada tahun 2019
- b. Akreditasi Kelembagaan pada tahun 2018 dan berlaku hingga tahun 2024
- c. Terfasilitasi dan terbinaanya Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S)

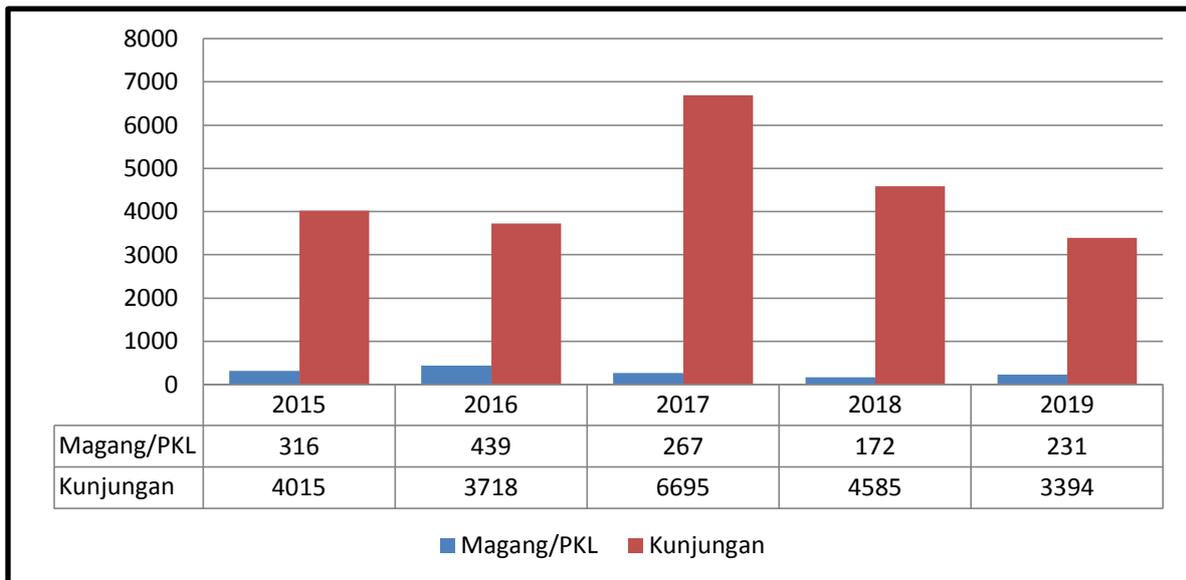
Grafik 3. Perkembangan Jumlah Fasilitasi dan Pembinaan P4S BBPP Batu



Rencana strategis Tahun 2020 - 2024



Grafik 5. Jumlah kunjungan dan magang/PKL BBPP Batu

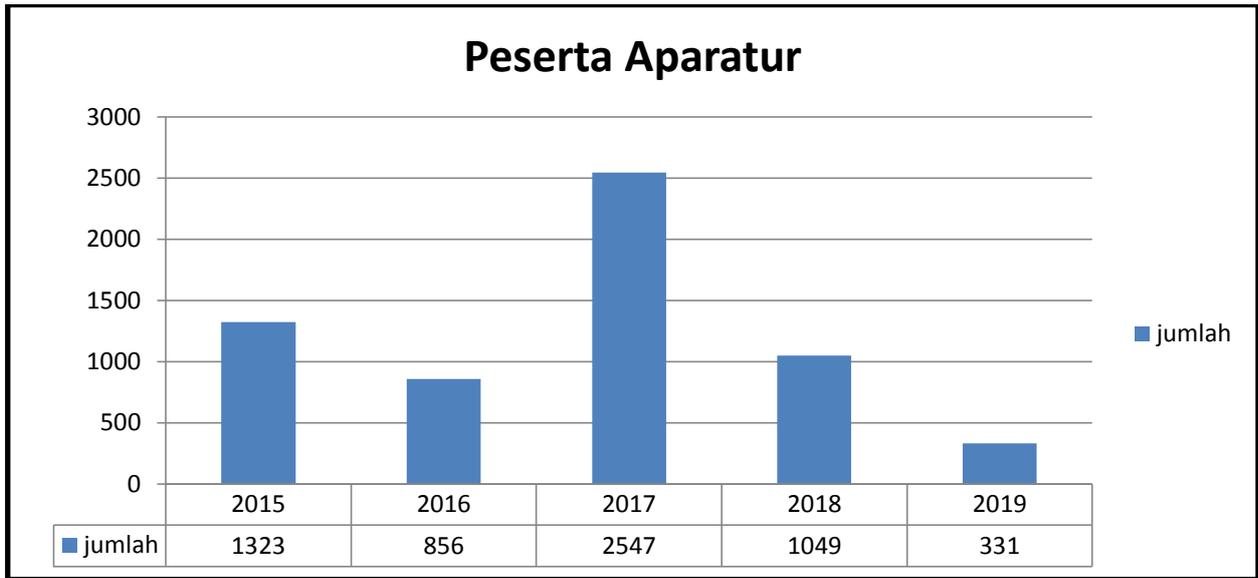


2.3.5. Aspek Penyelenggaraan

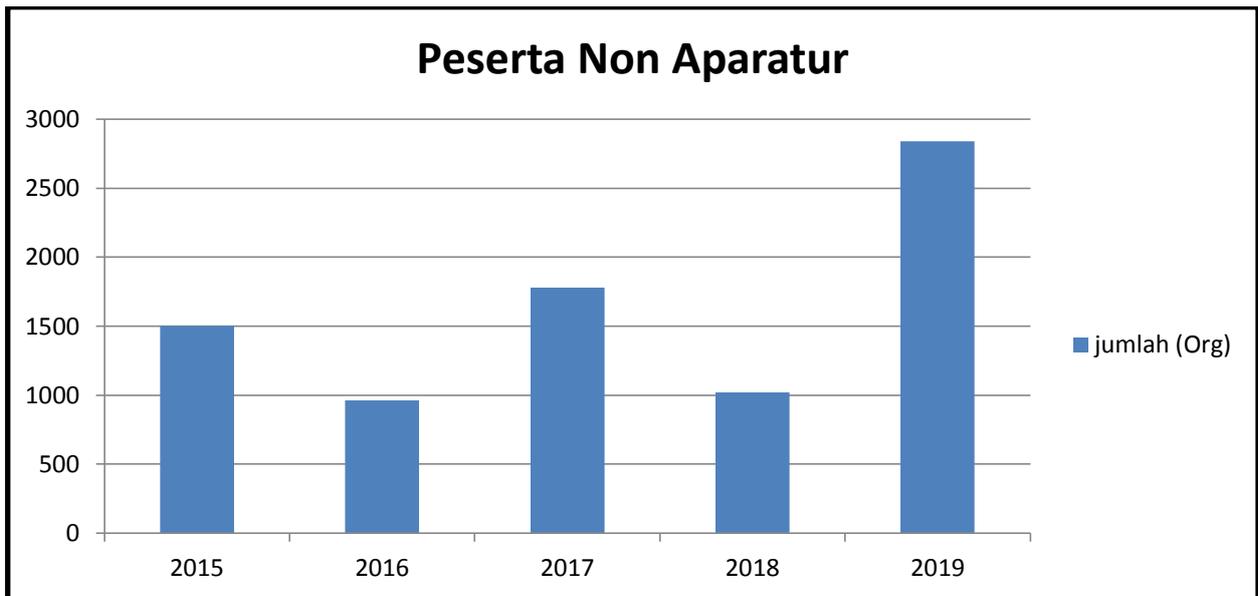
Secara Tupoksi BBPP Batu bertugas untuk melaksanakan pelatihan bagi Aparatur dan Non aparatur , adapun rincian jumlah peserta yang telah dilatih pada periode 5 tahun adalah sebagai berikut :



Grafik 6. Realisasi Peserta Diklat bagi Aparatur



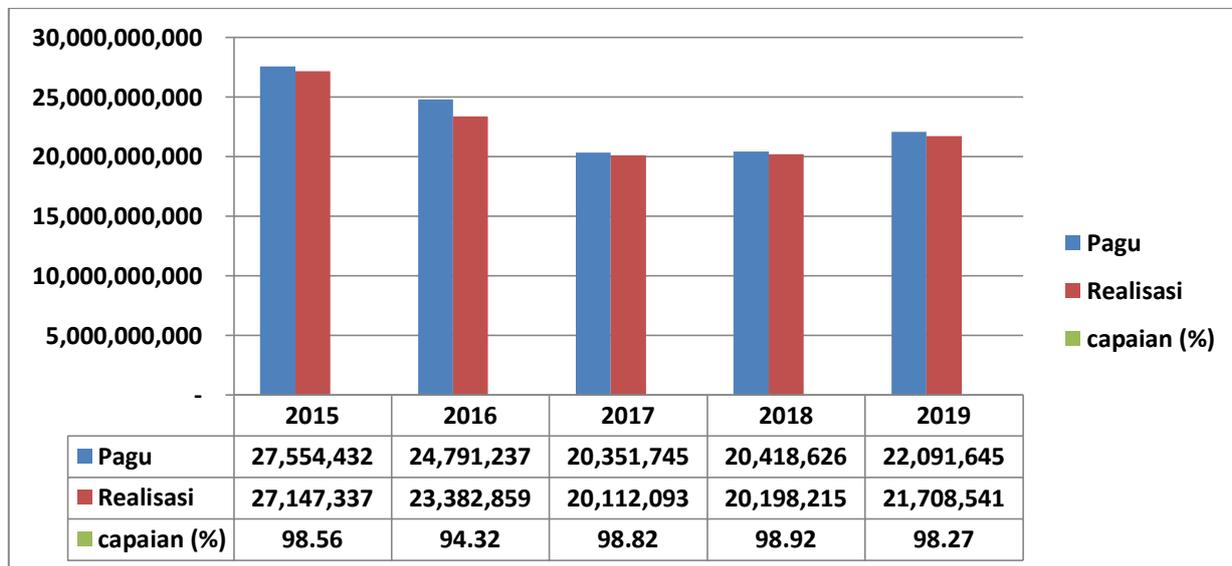
Grafik 7. Realisasi Diklat bagi Non Aparatur



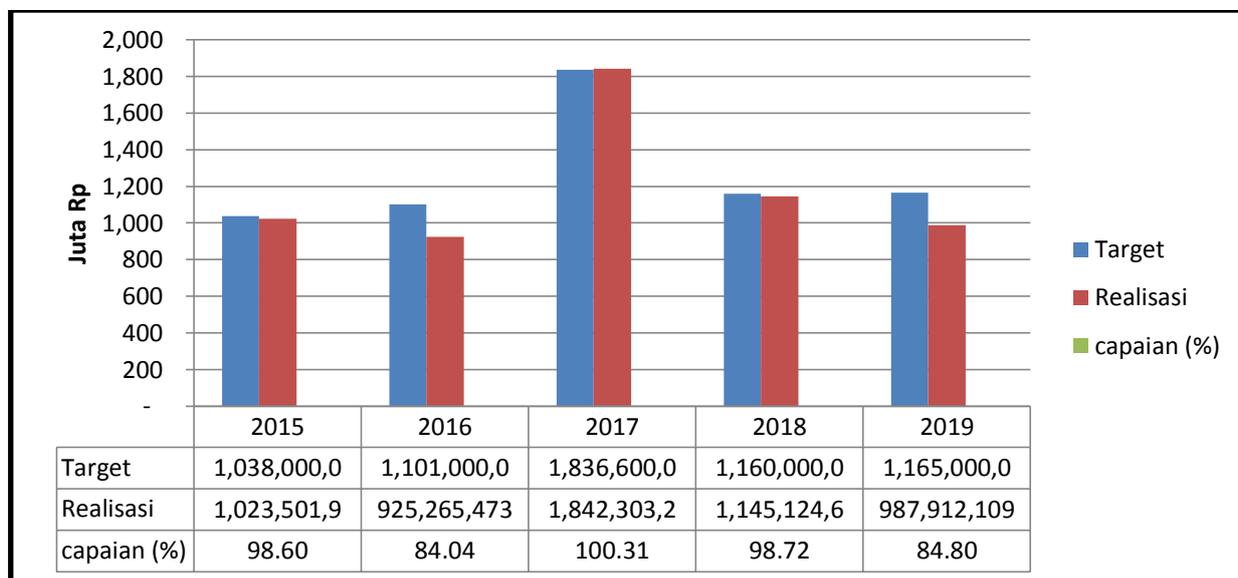
2.3.6. Aspek Pembiayaan

Capaian kinerja anggaran BBPP Batu selama periode tahun 2015 – 2019 secara rinci diuraikan sebagai berikut :

Grafik 8. Perkembangan anggaran dan realisasi DIPA



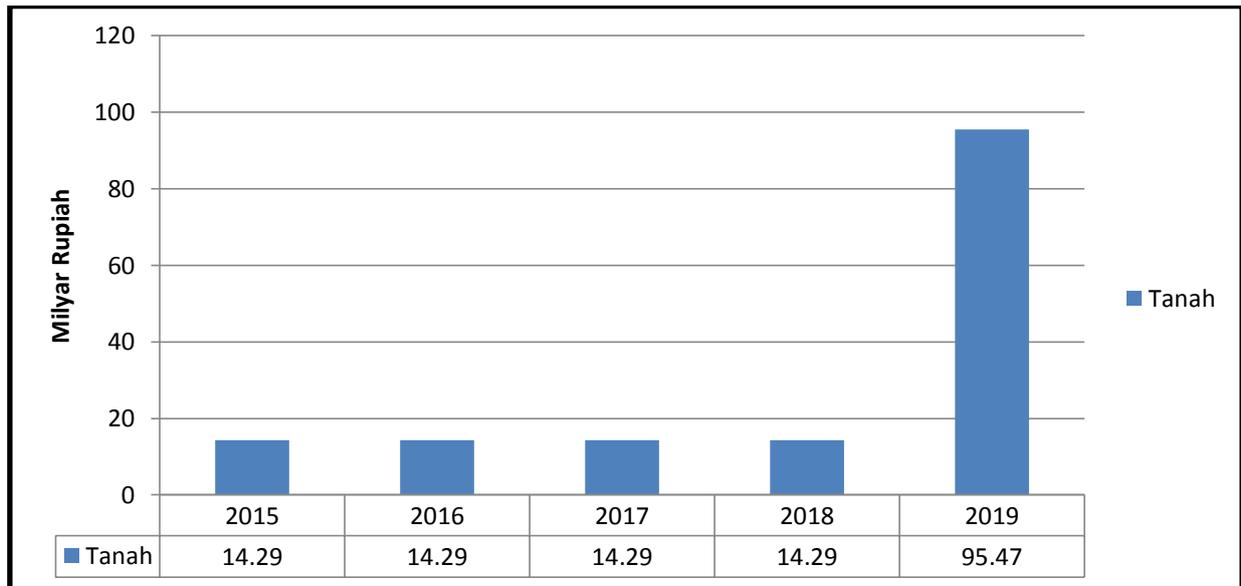
Grafik 9. Target dan Realisasi Penyetoran PNBP



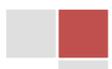
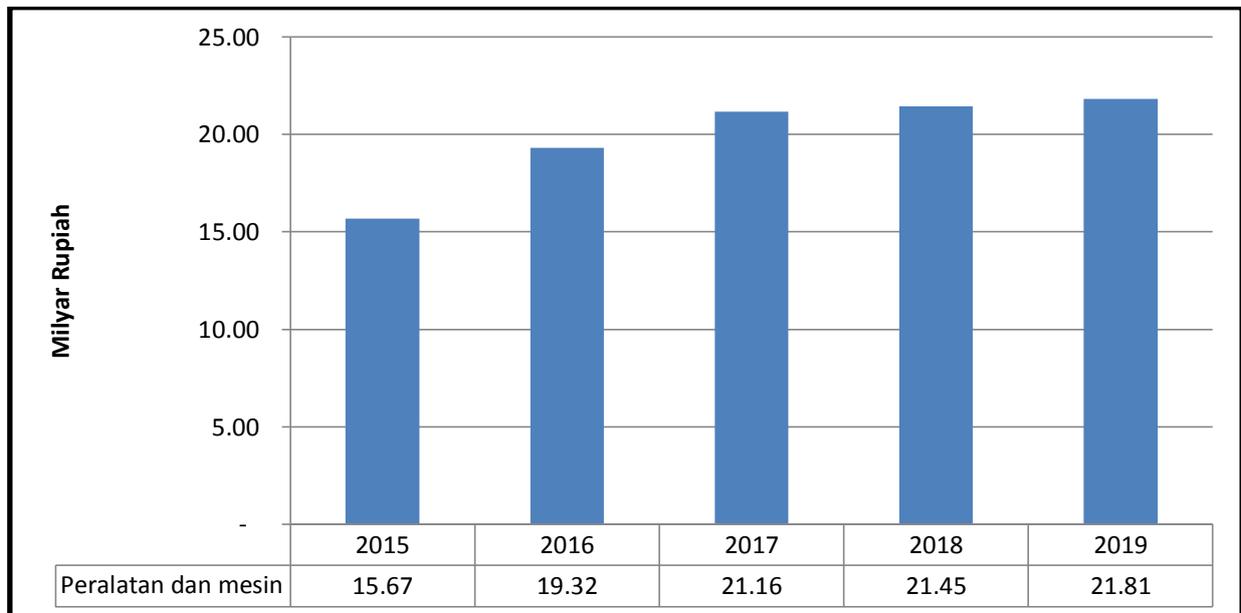
2.3.7. Aspek Sarana dan Prasarana

Data perkembangan aset BBPP Batu periode tahun 2015 – 2019 mengalami kenaikan dan penurunan, penurunan terjadi disebabkan dengan adanya penghapusan untuk beberapa Barang Milik Negara (BMN) yang kondisinya rusak dan tidak dapat terpakai. Adapun data perkembangan aset diuraikan secara rinci sebagai berikut :

Grafik 10. Data Perkembangan Aset Tanah BBPP Batu

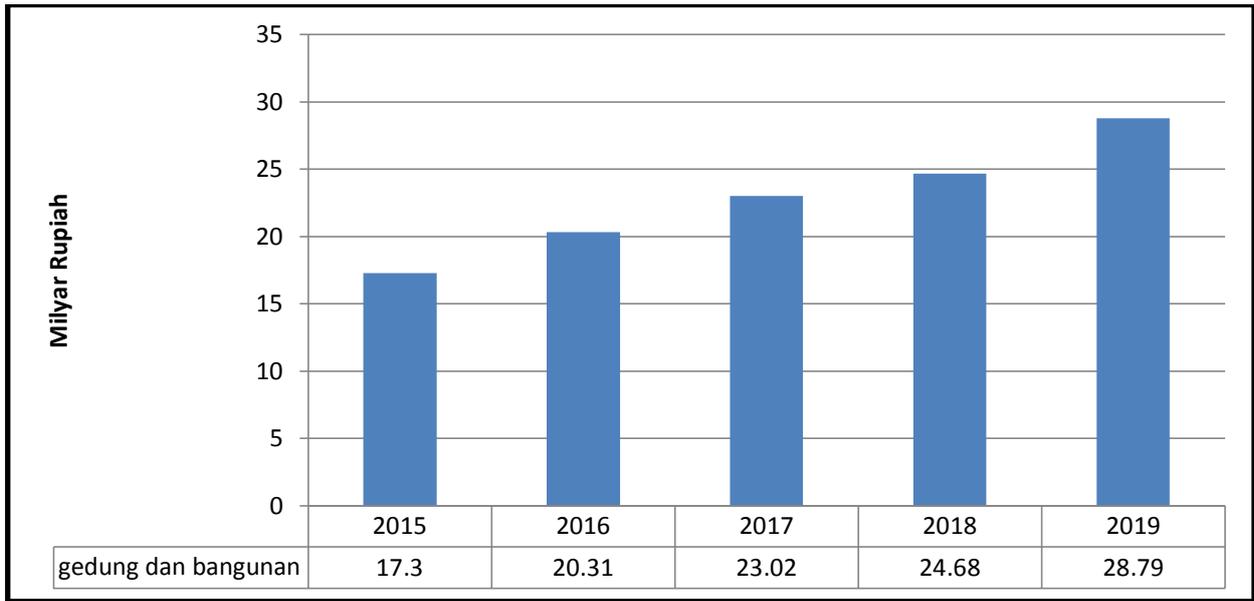


Grafik 11. Data Perkembangan Aset Peralatan dan Mesin

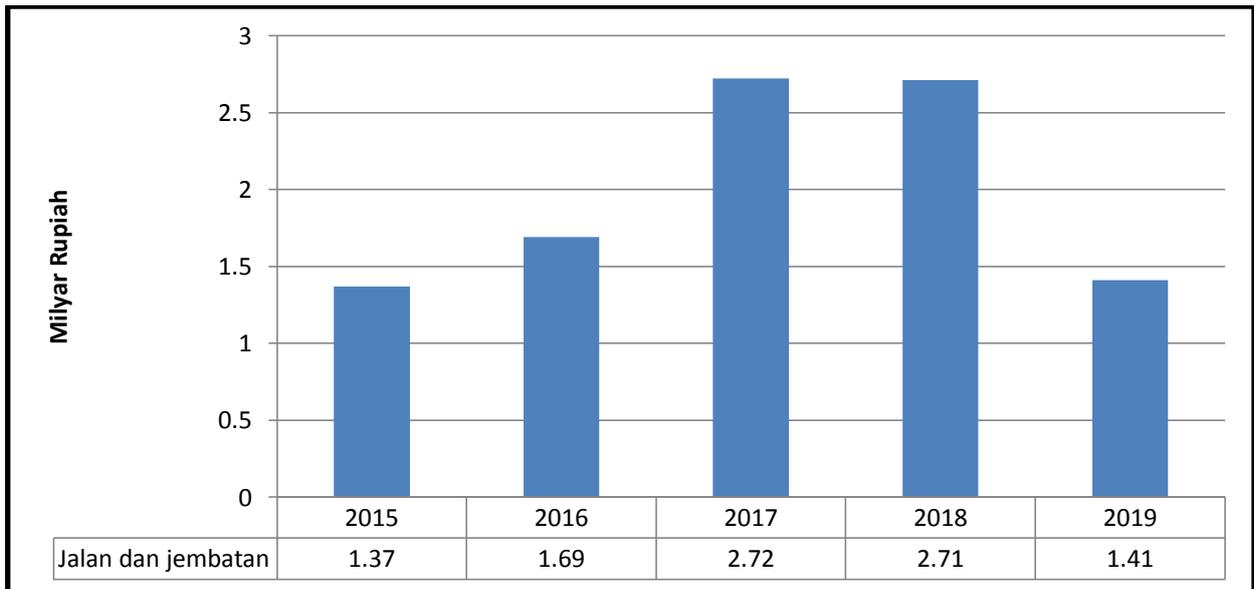


Rencana strategis Tahun 2020 - 2024

Grafik 12. Data Perkembangan Aset Gedung dan Bangunan

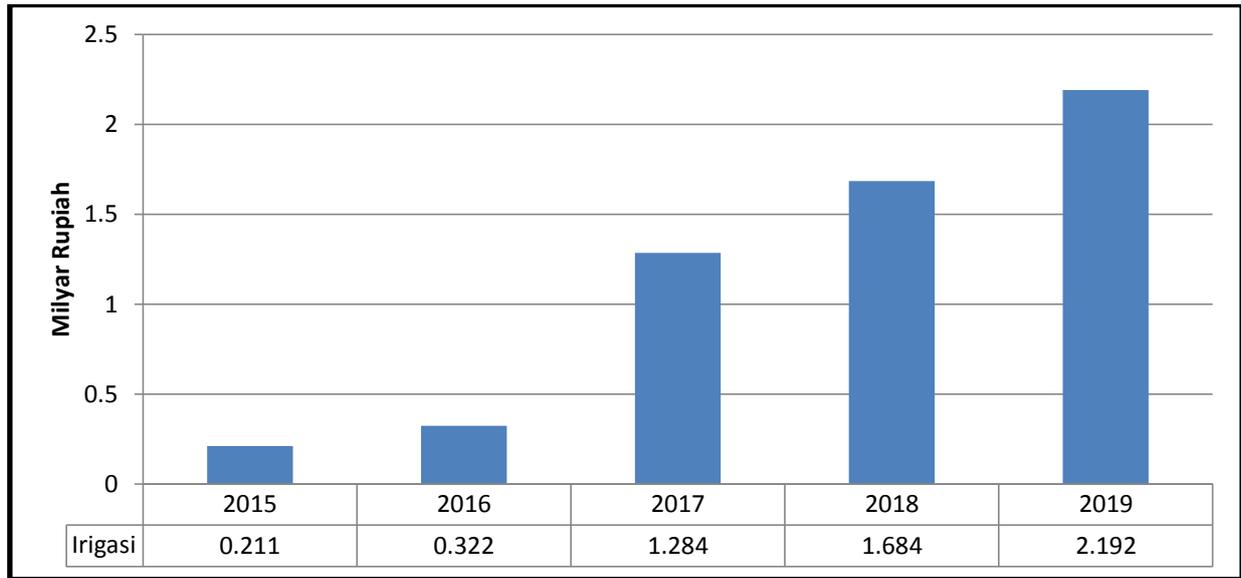


Grafik 13. Data Perkembangan Aset Jalan dan Jembatan

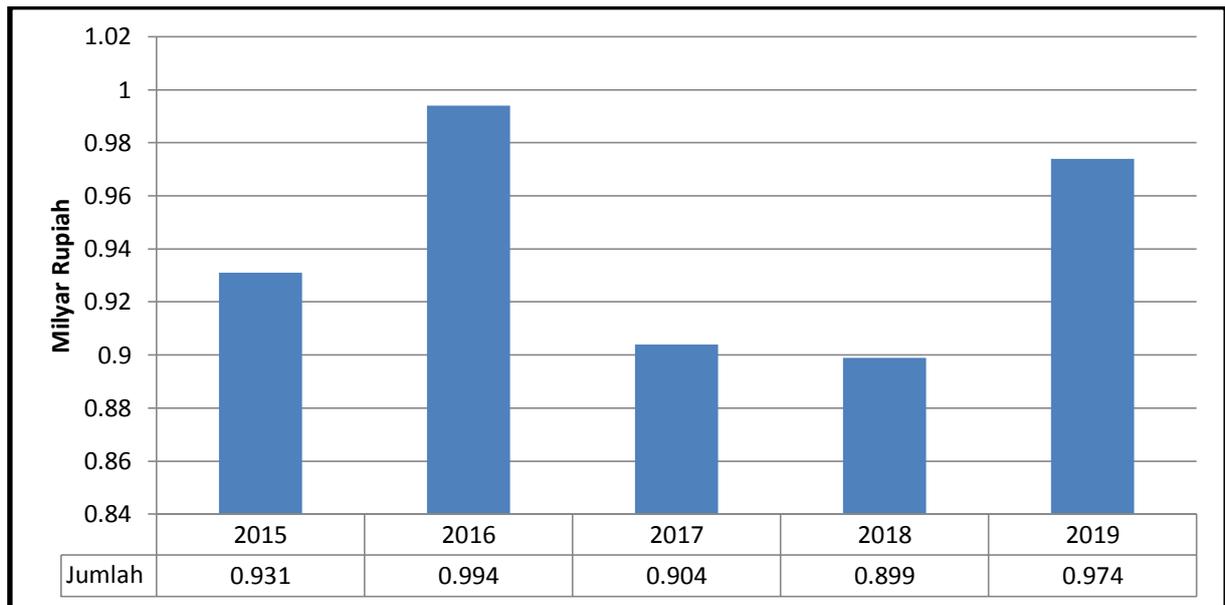


Rencana strategis Tahun 2020 - 2024

Grafik 14. Data Perkembangan Aset Irigasi



Grafik 15. Data Perkembangan Aset Tetap Lainnya



BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Dalam rangka mengemban tugas untuk mengembangkan kompetensi SDM pertanian, perlu dilakukan analisa kondisi internal dan eksternal di lingkup BBPP BATU yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan organisasi, serta merancang strategi dan program kerja BBPP BATU Tahun 2020-2024

3.1. Identifikasi Lingkungan Strategis

3.1.1. Internal

A. KEKUATAN (*Strength*), meliputi:

1. Memiliki landasan hukum dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu :
 - a) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 105/ Permentan/ OT.140/ 10/ 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP BATU;
 - b) Permentan Nomor 49/ Permentan/ OT.140/ 9/ 2011 tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur;
 - c) Permentan Nomor 12/ Permentan/ OT.140/ J/ 02/12 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Aparatur dan Non Aparatur;
 - d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian.
2. Memiliki SDM yang memadai (75 orang pegawai PNS dan 45 orang Tenaga Harian Lepas);
3. Tersedianya Penyelenggara Diklat (Pejabat Struktural) yang memiliki Sertifikat *Management of Training* (MOT);
4. Tersedianya Pengelola Diklat (staf) yang memiliki Sertifikat *Training Officer Course* (TOC);
5. Tersedianya Tenaga Pengajar/ Widyaiswara yang kompeten di bidangnya;
6. Letak geografis BBPP BATU yang strategis, mudah terjangkau, didukung dengan kondisi dan lingkungan alam yang nyaman;
7. Tersedianya prasarana dan sarana diklat yang memadai (bangunan kantor, asrama, kelas, sarana diklat lainnya);
8. Tersertifikasi ISO 9001:2015 – Quality Management System;



9. Jejaring kerjasama yang baik dalam menyelenggarakan diklat dengan berbagai Dinas/Institusi/Lembaga lainnya;

B. KELEMAHAN (*Weakness*), meliputi :

1. Keterbatasan peralatan multimedia (studio e-learning, server) dalam mendukung pelatihan berbasis online;
2. Keterbatasan SDM dalam menguasai IT;
3. Sarana dan Prasarana yang kurang up to date;
4. Sebagian besar SDM belum mampu berkomunikasi bahasa asing;
5. Pelaksanaan kegiatan pelatihan belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten sesuai standar ISO;
6. Terbatasnya anggaran pelatihan;
7. Lahan Balai yang tidak terlalu luas untuk pengembangan instalasi dan hijauan pakan ternak.

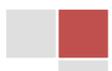
3.1.2. Eksternal

A. PELUANG (*Opportunity*), meliputi :

1. Peluang untuk menyelenggarakan Pelatihan Bidang Peternakan;
2. Tempat Uji Kompetensi (TUK) IB, PKB, Butcher dan Juleha.
3. Program Kartu Prakerja melalui pelatihan LMS
4. Penyiapan SDM yang sesuai standar dunia usaha dan dunia industry bidang peternakan
5. Terbukanya jejaring pelatihan bertaraf internasional (COMCEC, JICA, ASEAN, KSST)
6. Permintaan masyarakat terhadap penggunaan fasilitas (ruang kelas, asrama, aula).
7. Permintaan dunia pendidikan sebagai tempat magang dan praktek kerja usaha/praktek kerja industri
8. Program Agro Edu Wisata

B. TANTANGAN (*Threats*), meliputi :

1. Terdapat lembaga pelatihan, LSP dan TUK swasta
2. Terdapat pelatihan sejenis yang bersifat sosial
3. Minat generasi muda yang rendah terhadap dunia peternakan;
4. Tantangan era industri 4.0



5. Kualitas SDM yang bervariasi
6. Terdapat kesenjangan antara alumni pelatihan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri
7. Adanya perubahan iklim dan penyakit zoonosis

3.2 Analisa SWOT

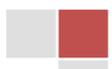
3.2.1 Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Pelatihan Teknis Agribisnis, Teknik, Fungsional, Profesi, Inkubator Bisnis, Inkubator Teknik dan Penyelenggaraan *Retooling*.

1. *Internal Factors Analysis Summary (IFAS)*

NO	VARIABEL	BOBOT
1	Widyaiswara	15.0
2	Sarana dan prasarana	14.0
3	Sistem penyelenggaraan	12.0
4	Sistem monev	8.0
5	Tenaga kediklatan	6.0
6	Tempat Uji Kompetensi (TUK)	15.0
7	Sistem Penjaringan Calon Peserta	14.0
8	Pendanaan	10.0
9	Kepesertaan	9.0
10	SKKNI	6.0
JUMLAH		100

2. *External Factors Analysis Summary(EFAS)*

NO	VARIABEL	BOBOT
1	Masyarakat Ekonomi Asean	15.0
2	Kebijakan Kementerian Pertanian	12.0
3	Asosiasi Profesi	9.0
4	Bio Industri	8.0
5	Bio Energi	8.0
6	Dukungan Program dan Kebijakan Pemerintah	12.0
7	Lembaga Diklat, LSP dan TUK Swasta (10.0)	10.0
8	Perubahan Iklim dan Penyakit Zoonis (10.0)	10.0
9	Ketahanan Pangan, Pakan dan Energi (8.0)	8.0
10	Kondisi Perekonomian (8.0)	8.0
JUMLAH		100



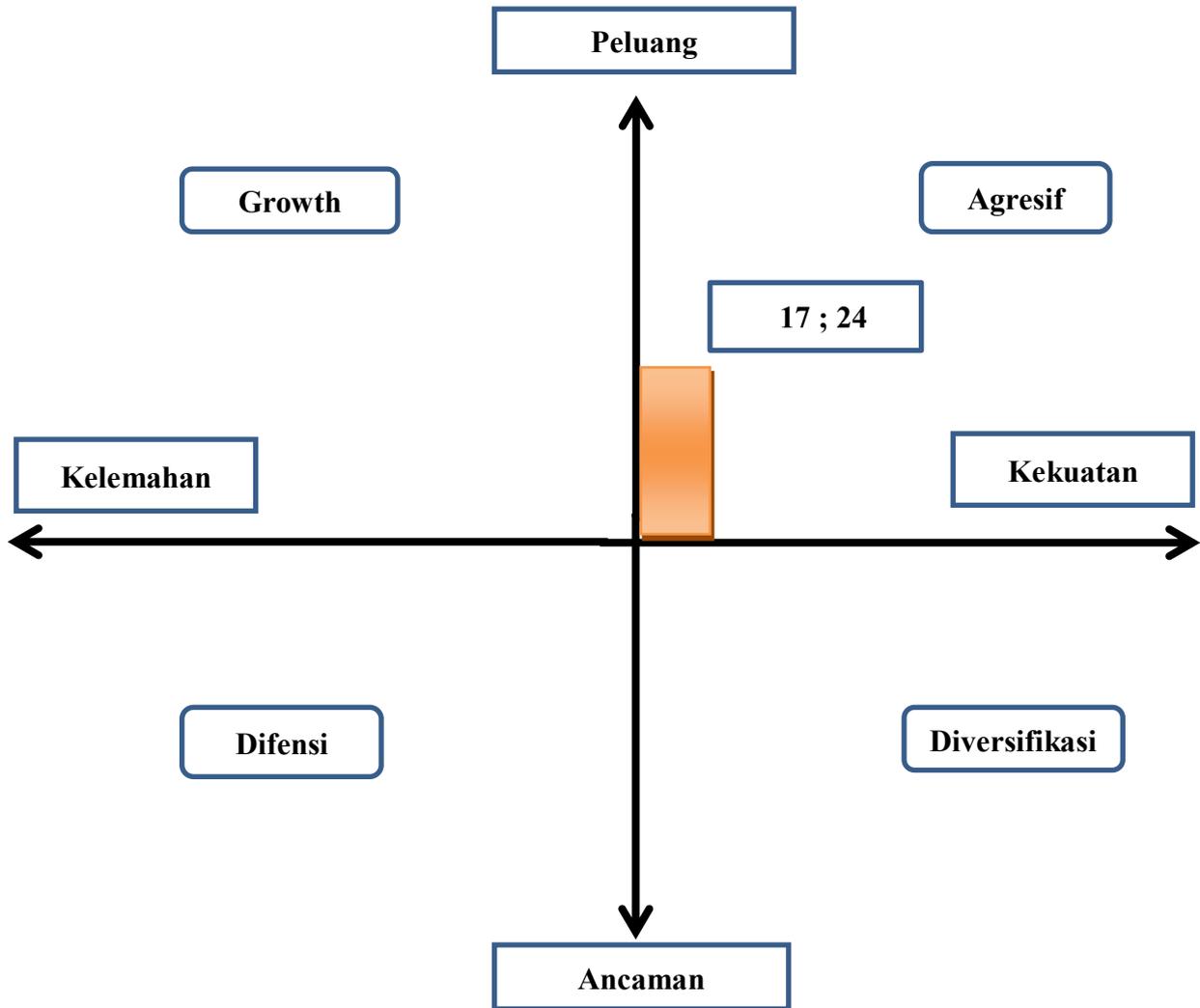
Rencana strategis Tahun 2020 - 2024

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
A. Kekuatan			
1. Widyaiswara	15.0	5	75.0
2. Sarana dan Prasarana	14.0	4	56.0
3. Sistem Penyelenggaraan	12.0	3	36.0
4. Sistem Monitoring dan Evaluasi	8.0	1	8.0
5. Tenaga Kediklatan	6.0	2	12.0
Jumlah (A)	49.0	15	169.0
B. Kelemahan			
1. Tempat Uji Kompetensi (TUK)	15.0	-1	-15.0
2. Sistem Penjaringan Calon Peserta	14.0	-5	-70.0
3. Pendanaan	10.0	-3	-30.0
4. Kepesertaan	9.0	-4	-36.0
5. SKKNI	6.0	-2	-12.0
Jumlah (B)	51	-15	-152.0
Selisih			17

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
A. Peluang			
1. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	15.0	5	75.0
2. Kebijakan Kementerian Pertanian	12.0	4	48.0
3. Asosiasi Profesi	9.0	3	27.0
4. Bio Industri	8.0	2	16.0
5. Bio Energi	8.0	1	8.0
Jumlah (A)	52.0	15	174.0
B. Ancaman			
1. Dukungan Program dan Kebijakan Pemerintah	12.0	-5	-60.0
2. Lembaga Diklat, LSP dan TUK Swasta	10.0	-4	-40.0
3. Perubahan Iklim dan Penyakit Zoonis	10.0	-1	-10.0
4. Ketahanan Pangan, Pakan dan Energi	8.0	-3	-24.0
5. Kondisi Perekonomian	8.0	-2	-16.0
Jumlah (B)	48.0	-15	-150.0
Selisih			24
Fungsi Koordinat {17: 24}			



KUADRAN STRATEGIS



Program Strategi

1. Program peningkatan kompetensi Widyaiswara melalui sertifikasi bertaraf Internasional
2. Peningkatan dan pengembangan Sarana dan Prasarana Diklat
3. Pengembangan Sistem Penyelenggaraan Diklat
4. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi
5. Peningkatan kompetensi Tenaga Kediklatan



3.2.2 Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Bertaraf Internasional

1. Internal Factors Analysis Summary (IFAS)

NO	VARIABEL	BOBOT
1	Pengembangan Kerjasama	15.0
2	Materi pelatihan	13.7
3	Pendanaan	12.5
4	Sarana dan prasarana	12.5
5	Widyaiswara	10.0
6	SKK Internasional	8.7
7	Pengalaman Kediklatan	8.0
8	Sistem Penyelenggaraan	7.0
9	Sistem monev	6.5
10	Tenaga Kediklatan	6.1
JUMLAH		100

2. External Factors Analysis Summary(EFAS)

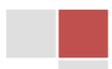
NO	VARIABEL	BOBOT
1	Kebijakan Politik Luar Negeri Pemerintah Indonesia	21.7
2	Pendanaan Internasional	14.0
3	Kebijakan Penumbuhan Ekonomi negara-negara berkembang	12.8
4	Kepesertaan	11.5
5	Ketahanan dan keamanan pangan, pakan dan energi Internasional	11.5
6	Lembaga Diklat Lain	8.7
7	Perubahan Iklim dan penyakit Zoonosis	8.7
8	Sosial Budaya	3.7
9	Nilai Tukar Mata Uang	3.7
10	Perubahan Peraturan Internasional	3.7
JUMLAH		100



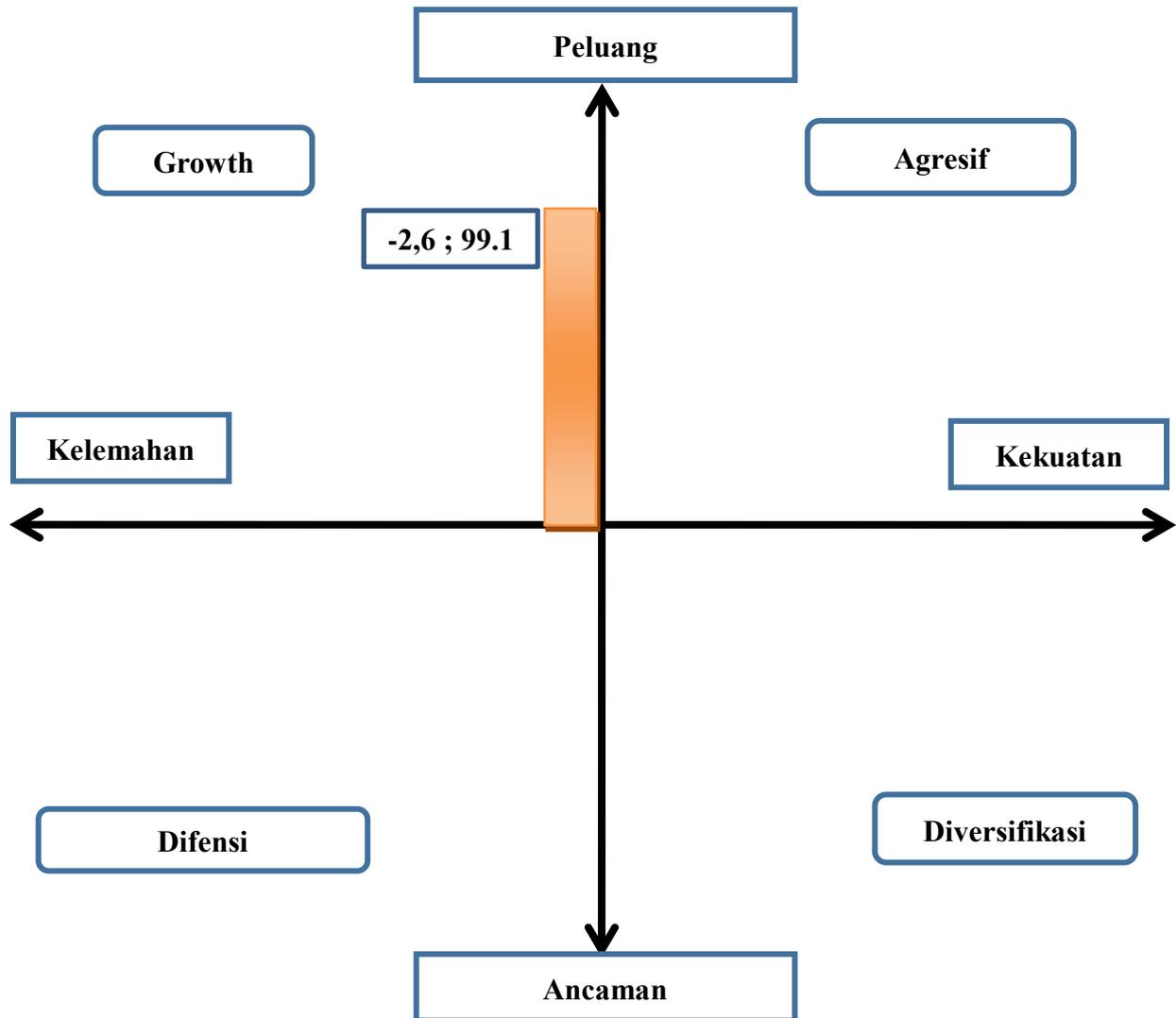
Rencana strategis Tahun 2020 - 2024

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
A. Kekuatan			
1. Pengembangan kerjasama	15.0	5	75.0
2. Widyaiswara	10.0	4	40.0
3. Pengalaman Kediklatan	8.0	3	24.0
4. Sistem Penyelenggaraan	7.0	2	14.0
5. Tenaga Kediklatan	6.1	1	6.1
Jumlah (A)			159.1
B. Kelemahan			
1. Materi pelatihan	13.7	-4	-54.8
2. Pendanaan	12.5	-3	-37.5
3. Sarana dan prasarana	12.5	-.1	-12.5
4. SKK Internasional	8.7	-5	-43.5
5. Sistem monev	6.5	-2	-13.0
Jumlah (B)			-161.3
Selisih			-2.2

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
A. Peluang			
1. Kebijakan Politik Luar Negeri Pemerintah Indonesia	21.7	5	108.5
2. Pendanaan Internasional	14.0	4	56.0
3. Kebijakan Penumbuhan Ekonomi Negara-negara berkembang	12.8	3	38.4
4. Ketahanan dan keamanan pangan, pakan dan energi Internasional	11.5	2	23.0
5. Perubahan Iklim dan penyakit Zoonosis	8.7	1	8.7
Jumlah (A)			234.6
B. Ancaman			
1. Kepesertaan	11.5	-5	-57.5
2. Lembaga Diklat Lain	8.7	-4	-34.8
3. Sosial Budaya	3.7	-3	-11.1
4. Nilai Tukar Mata Uang	3.7	-2	-7.4
5. Perubahan Peraturan Internasional	3.7	-1	-3.7
Jumlah (B)			-114.5
Selisih			120.1
Fungsi Koordinat { -2.6: 99.1}			

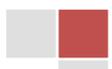


KUADRAN STRATEGIS



Program Strategi

1. Penyusunan program materi pelatihan international yang menarik bagi negara donor
2. Mengalokasikan Pendanaan Diklat Bertaraf Internasional
3. Membenahi Sarana dan prasarana Diklat sesuai dengan Standar Diklat Internasional
4. Menggunakan Standar Kompetensi Kerja Internasional sebagai referensi penyelenggaraan
5. Diklat berbasis kompetensi
6. Menyelenggarakan Sistem money peserta diklat bertaraf internasional



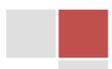
3.2.3 BBPP Batu menyelenggarakan pelatihan berdampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklatnya

1. Internal Factors Analysis Summary (IFAS)

NO	VARIABEL	BOBOT
1	Widyaiswara, Fasilitator dan atau Pelatih	12.0
2	Materi Diklat/Pelatihan Tematik	12.0
3	Kerjasama	10.0
4	Monitoring Evaluasi	8.0
5	Administrasi Keuangan	5.0
6	Kebijakan Puslatan	16.0
7	Alokasi Pendanaan	13.0
8	Bahan Ajar	11.0
9	Sistem Pendampingan BBPP Batu	9.0
10	Bimbingan Lanjutan	4.0
JUMLAH		100

2. External Factors Analysis Summary (EFAS)

NO	VARIABEL	BOBOT
1	Dukungan Ditjen PSP, Ditjen Peternakan dan Keswan	16.0
2	Komitmen Penyuluh/Petugas Dinas sebagai Fasilitator	15.0
3	Komitmen Ketua Kelompok/Petani sebagai Peserta Latih	12.0
4	Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan	11.0
5	Kelembagaan Poktan dan Gapoktan	7.0
6	Kebijakan Pusluh, Bakorluh dan Bapeluh	15.0
7	Sarana dan Prasarana di Petani	8.0
8	Akses Permodalan	6.0
9	Potensi Daerah	6.0
10	Insentif bagi Peserta Diklat dan Fasilitator	4.0
JUMLAH		100



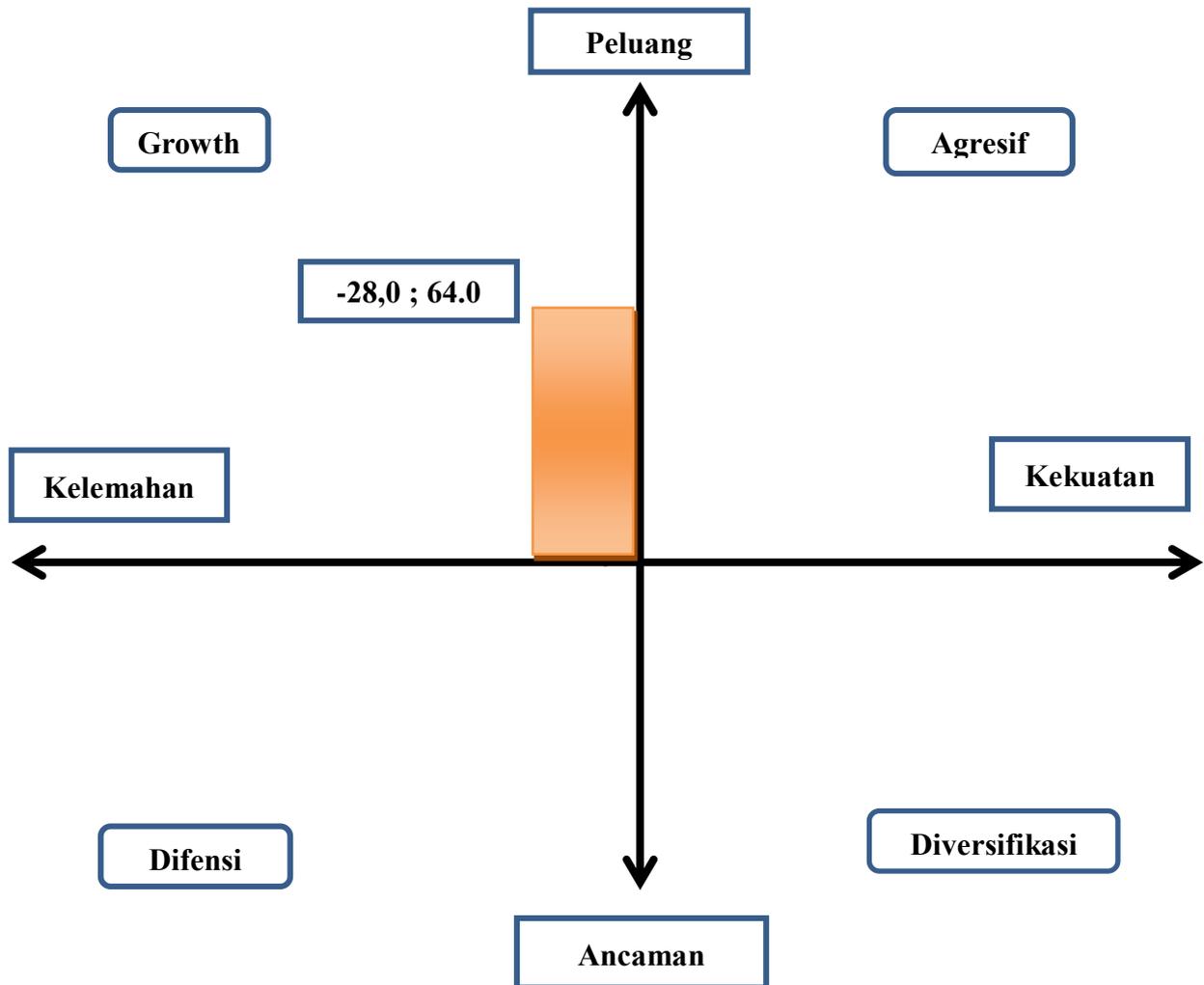
Rencana strategis Tahun 2020 - 2024

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
A. Kekuatan			
1. Widyaiswara, Fasilitator dan atau Petani	12.0	5	60.0
2. Materi Diklat/Pelatihan Tematik			
3. Kerjasama	12.0	4	48.0
4. Monitoring Evaluasi	10.0	3	30.0
5. Administrasi Keuangan	8.0	2	16.0
	5.0	1	5.0
Jumlah (A)	47.0	15	159.0
B. Kelemahan			
1. Kebijakan Puslatan	16.0	-5	-80.0
2. Alokasi Pendanaan	13.0	-4	-52.0
3. Bahan Ajar	11.0	-3	-33.0
4. Sistem Pendampingan BBPP Batu	9.0	-2	-18.0
5. Bimbingan Lanjutan	4.0	-1	-4.0
Jumlah (B)	53.0	15	-187.3
Selisih			-28.0

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
A. Peluang			
1. Dukungan Ditjen PSP, Ditjen Peternakan dan Keswan	16.0	5	80.0
2. Komitmen Penyuluh/Petugas Dinas sebagai Fasilitator	15.0	4	60.0
3. Komitmen Ketua Kelompokkani/Petani sebagai Peserta Latih	12.0	3	36.0
4. Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan	11.0	2	22.0
5. Kelembagaan Poktan dan Gapoktan	7.0	1	7.0
Jumlah (A)	61	15	205.0
B. Ancaman			
1. Kebijakan Pusluh, Bakorluh dan Bapeluh	15.0	-5	-75.0
2. Sarana dan Prasarana di Petani			
3. Akses Permodalan	8.0	-4	-32.0
4. Potensi Daerah	6.0	-3	-18.0
5. Insentif bagi Peserta Diklat dan Fasilitator	6.0	-2	-12.0
	4.0	-1	-4.0
Jumlah (B)	39		-141.0
Selisih			64.0
Fungsi Koordinat { -28.0: 64.0 }			

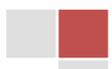


KUADRAN STRATEGIS



Program Strategis:

1. Diperlukan Kebijakan Puslatan tentang penyelenggara pelatihan yang memberi dampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklat (system diklat berjenjang)
2. Dukungan Alokasi Pendanaan Diklat yang memberi dampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklat (sistem diklat berjenjang)
3. Tersusunnya Bahan Ajar Yang mendukung sistem Diklat berjenjang
4. Mengembangkan Sistem Pendampingan BBPP Batu (optimalisasi fungsi Klinik Konsultasi)
5. Mengembangkan sistem Bimbingan Lanjutan
6. Koordinasi Kebijakan Pusluh, Bakorluh dan Bapeluh
7. Memperkuat Sarana dan Prasarana di Petani



3.3 Kebijakan dan Strategi

3.3.1. Kebijakan

Berpedoman pada agenda pembangunan nasional, Kementerian Pertanian lebih difokuskan dalam mendukung agenda pembangunan Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Secara konkrit, kebijakan umum Kementerian Pertanian ditujukan untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani.

Badan PPSDMP menetapkan arah kebijakannya dalam RPJMN 2020-2024 berupa:

1. Penguatan Pendidikan Vokasi pertanian;
2. Penguatan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian;
3. Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian; dan
4. Penguatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien;

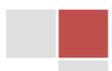
Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka arah kebijakan BBPP Batu difokuskan pada peningkatan daya saing SDM dan kinerja UPT, yaitu:

1. Peningkatan daya saing lembaga melalui Pengembangan sistem manajemen mutu dan pengembangan prasarana-sarana pelatihan;
2. Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya;
3. Pengembangan Pelatihan Berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK/SKKNI);
4. Pengembangan model dan pola pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis korporasi;
5. Membuat rancang bangun, digitalisasi, dan implementasi pelatihan pertanian berbasis IT;
6. Pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
7. Peningkatan peran UPT dalam penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian (BPP);
8. Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK, regenerasi petani, dan penumbuhan pengusaha pertanian milenial;
9. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

3.3.2. Strategi

Strategi dan langkah operasional yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja BBPP Batu meliputi:

1. Kelembagaan dan ketenagaan pelatihan;



- a. Menerapkan ISO Manajemen Mutu 9001:2015 secara konsisten;
- b. Menyempurnakan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- c. Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan
- d. Mengoptimalkan potensi balai dalam menjaring kerjasama;
- e. Pelaksanaan Management of Training (MOT), Training Officer Course (TOC), Training of Facilitator (TOF) dan studi banding.
- f. Pembinaan dan koordinasi Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian;
- g. Pengembangan lembaga pelatihan bertaraf international.

2. Kelembagaan Petani

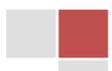
- a. Identifikasi, penumbuhan dan penguatan P4S
- b. Melaksanakan reklasifikasi

3. Ketenagaan Pelatihan Pertanian

- a. Meningkatkan kompetensi Widyaiswara dan tenaga kediklatan lainnya
- b. Mempersiapkan ketenagaan pelatihan berbasis IT
- c. Mendorong peran widyaiswara dalam mengembangkan metode pelatihan berdasarkan lingkungan strategis yang berkembang;
- d. Mendorong pengembangan profesionalisme widyaiswara melalui penyusunan karya tulis ilmiah.

4. Penyelenggaraan pelatihan

- a. Menyusun rencana pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- b. Menyusun rancang bangun digitalisasi pelatihan pertanian;
- c. Mengarahkan kegiatan pelatihan untuk mendorong minat generasi muda pada bidang pertanian
- d. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur melalui pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
- e. Meningkatkan kapasitas petani dalam aspek kewirausahaan/ pemasaran melalui pelatihan;
- f. Pelatihan dan pendampingan program food estate;
- g. Mempersiapkan tenaga kerja terampil melalui pelatihan vokasi bidang pertanian;
- h. Meningkatkan koordinasi pelatihan dan sertifikasi



- i. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan online (E-learning) dan online di padukan dengan offline (*blended learning*).

5. Sertifikasi profesi SDM pertanian

- a. Menyusun rencana sertifikasi profesi bidang pertanian;
- b. Mendorong agar sertifikasi profesi menjadi mandatori;
- c. Peningkatan kapasitas ketenagaan (asesor, Pengelola TUK)
- d. Meningkatkan peran LDP dan TUK
- e. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi sertifikasi;

6. Program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.

- a. Menyusun program sesuai dengan lingkungan strategis yang berkembang;
- b. Menyusun rencana kerjasama serta promosi kegiatan UPT Pelatihan Pertanian;
- c. Publikasi Pelatihan pertanian melalui berbagai media dan saluran;
- d. Membuat katalog penawaran kerjasama pelatihan dan sertifikasi;
- e. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan lintas sektor dan dunia usaha/industri (MoU);
- f. Mengoptimalkan potensi balai dalam menjaring kerjasama



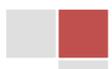
BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Kegiatan dan Sasaran

BBPP Batu menjabarkan program BPPSDMP tahun 2020- 2024 dalam kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Selanjutnya, secara detil kegiatan tersebut dijabarkan pada sasaran kegiatan kegiatan, yaitu:

- a. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian
 1. Terwujudnya kelembagaan UPT Pelatihan Pertanian menjadi kelembagaan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
 2. Terwujudnya UPT Pelatihan Pertanian yang terakreditasi;
 3. Terpeliharanya ISO
 4. Terlaksananya kegiatan sesuai SOP
 5. Terwujudnya program dukungan manajemen
 6. Terwujudnya Inkubator Usaha Tani
 7. Terfasilitasinya sarana dan prasarana, ketenagaan dan penyelenggaraan pelatihan di P4S;
- b. Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional, berkarakter dan berdaya saing pada kelembagaan pelatihan pertanian:
 1. Terlaksananya peningkatan kompetensi tenaga pelatihan dan ASN lingkup BBPP Batu
- c. Terwujudnya sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel
 1. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur melalui Pelatihan teknis dan Pelatihan kewirausahaan untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta reformasi birokrasi yang responsif gender (tahun 2020 – 2024);
 2. Berkembangnya model dan teknik pelatihan pertanian sesuai dengan permintaan pasar;
 3. Terlaksananya kegiatan koordinasi, sosialisasi, Bimtek, dan pelaporan pelatihan pertanian;
 4. Berkembangnya sistem pemantauan dan evaluasi serta meningkatnya pengendalian penyelenggaraan pelatihan
 5. Tersertifikasinya SDM Pertanian;
- d. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri



Rencana strategis Tahun 2020 - 2024

1. Meningkatnya promosi, publikasi, dan sosialisasi kelembagaan pelatihan melalui berbagai media informasi seperti pameran, profil, media cetak, elektronik, diorama, display, di UPT Pelatihan Pertanian
2. Terlaksananya kegiatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kerjasama pelatihan dan permagangan pertanian dalam dan luar negeri dengan pihak terkait;
3. Meningkatnya jejaring kerjasama pelatihan dan/atau permagangan dalam dan luar negeri serta sumber pembiayaannya.

4.2. Indikator Kinerja Utama (IKU/IKSP DAN IKSK)

4.2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)/Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) digunakan sebagai acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Badan PPSDMP. Tujuan penetapan Indikator Kinerja untuk: (1) menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT); (2) menyampaikan rencana kerja dan anggaran; (3) menyusun dokumen penetapan/perjanjian kinerja; (4) menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan (5) melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai Rencana Strategis Badan PPSDMP tahun 2020-2024.

IKU Badan PPSDMP tahun 2020 - 2024 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3. Indikator kinerja utama/indikator kerja sasaran program Badan PPSDMP tahun 2020-2024

No	Program	Sasaran Program	IKU/IKSP
1	Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian	Termanfaatkannya teknologi pertanian	Persentase Petani yang menerapkan teknologi (%)
		Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian Nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)
			Persentase lulusan Pendidikan vokasi Pertanian yang bekerja di sektor pertanian
		Meningkatnya kualitas kelembagaan Pertanian Nasional	Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (%)
		Terwujudnya Birokrasi Kementan yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP (Nilai)
Terwujudnya anggaran Kementan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja anggaran BPPSDMP (Nilai)		

Sumber : Renstra Badan PPSDMP 2020-2024 Revisi II



4.2.2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan merupakan ukuran keberhasilan suatu sasaran kegiatan di level 2 atau eselon II pada UPT Pelatihan Pertanian. Mengacu pada Renstra Badan PPSDMP, IKSK Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBPP Batu 2020-2024

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)
	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala likert 1-4)
	Terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai PMPRB BBPP Batu
	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Batu	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu

Secara detil dirinci pertahun sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Tahun 2020

IKSK Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

- a. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%);
- b. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala Likert 1-4)

Output kegiatan

- a. Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian (Orang)
- b. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (Orang)
- c. Penumbuhan dan Penguatan P4S (Unit)
- d. Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)
- e. Layanan Dukungan Manajemen Satker (Layanan)
- f. Layanan Perkantoran (Layanan)



8. Tahun 2021 - 2024

IKSK Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

- a. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%);
- b. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala Likert 1-4)
- c. Nilai PMPRB BBPP Batu
- d. Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu

Output kegiatan

- a. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan (Orang)
- b. Sertifikasi Profesi dan SDM (Orang)
- c. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (P4S) (Unit)
- d. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (unit)
- e. Koordinasi (Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan) (kegiatan)
- f. Layanan Perkantoran (layanan)

4.3. Kerangka Pendanaan

Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kerangka Pendanaan Kegiatan BBPP Batu Tahun 2020

Kegiatan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan/Output Kegiatan	Target	ALOKASI (Milyar Rupiah)
	2020	2020
Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian		24,7
SK1.Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional		
IKSK1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)	60	
SK2. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian		
IKSK2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,9	
Output kegiatan		
Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian (Orang)	3.286	
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (Orang)	339	
Penumbuhan dan Penguatan P4S (Unit)	25	
Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	1	
Layanan Dukungan Manajemen Satker (Layanan)	1	
Layanan Perkantoran (Layanan)	1	





Tabel 6. Kerangka Pendanaan Kegiatan BBPP Batu Tahun 2021 - 2024

Kegiatan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan/Output Kegiatan	Target				Alokasi (Milyar Rupiah)			
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian					23,3	27,9	33,5	40,2
SK1.Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional								
IKSK1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)	75	80	85	90				
SK2. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian								
IKSK2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,9	3.92	3.93	3.94				
SK3. Terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada layanan Prima								
IKSK3. Nilai PMPRB BBPP Batu (nilai)	33,50	33,75	34,00	34,25				
SK4. Meningkatnya Tata kelola Anggaran BBPP Batu								
IKSK4. Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu (nilai)	90,2	90,4	90.6	90,8				
Output kegiatan								
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan (Orang)	1.680	2.010	2.430	2.940				
Sertifikasi Profesi dan SDM (Orang)	120	120	140	170				
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (P4S) (Unit)	11	12	14	17				
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (unit)	1	1	1	1				
Koordinasi (Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan) (kegiatan)	7	7	7	7				
Layanan Perkantoran (layanan)	1	1	1	1				

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis BBPP Batu Tahun 2020 – 2024 yang menggambarkan arah kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan, disusun dengan mengacu kepada: 1) hasil kinerja Balai yang telah dicapai pada periode 2015 – 2019, 2) permasalahan dan tantangan yang dihadapi, dan 3) Rencana Strategis Badan PPSDMP dan PUSLATAN tahun 2020 – 2024.

Penyusunan Renstra BBPP Batu Tahun 2020 – 2024 dimaksudkan untuk mewujudkan Sumber daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha dalam mewujudkan Pertanian Maju, mandiri dan Modern.

Renstra BBPP Batu Tahun 2020 – 2024 harus diimplementasikan dengan baik pada unit kerja BBPP Batu dalam upaya mewujudkan visi dan misi Balai. Diperlukan komitmen, tekad dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua unsur terkait dalam upaya mengimplementasikan langkah-langkah operasional sesuai dengan kewenangan dan fungsi masing-masing. Renstra ini menjadi acuan bagi BBPP Batu, untuk menghasilkan sinergitas dalam pelaksanaan program pengembangan sumberdaya manusia pertanian dan kelembagaan petani.

